



**ASUHAN KEPERAWATAN HARGA DIRI RENDAH SITUASIONAL
PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL - KAMAL**

**Khoerul Anam
A02021001**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA III
TAHUN AKADEMIK
2023/2024**



**ASUHAN KEPERAWATAN HARGA DIRI RENDAH SITUASIONAL
PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL - KAMAL**

**Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk
menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Keperawatan**

**Khoerul Anam
A02021001**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA III
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN AKADEMIK
2023/2024**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khoerul Anam

NIM : A02021001

Program Studi : D3 Keperawatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, 6 Mei 2024

Pembuat pernyataan



(Khoerul Anam)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoerul Anam
NIM : A02021001
Program Studi : D3 Keperawatan
Jenis Karya : KTI (Karya Tulis Ilmiah)

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas Karya Ilmiah saya yang berjudul “ASUHAN KEPERAWATAN HARGA DIRI RENDAH SITUASIONAL PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL - KAMAL”.

Beserta perangkat yang ada (Jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini. Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Universitas Muhammadiyah Gombong

Pada Tanggal : 6 Mei 2024

Yang Menyatakan



(Khoerul Anam)

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Khoerul Anam NIM A02021001 dengan judul “Asuhan Keperawatan Harga Diri Rendah Situasional Pada Santri di Pondok Pesantren Al-Kamal” telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Gombang, 29 April 2024

Pembimbing



Ike Mardiaty Agustin, M.Kep., Sp.Kep., J

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma II



Hendri Tamara Yuda, M.Kep

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Khoerul Anam dengan judul “Asuhan Keperawatan Harga Diri Rendah Situasional Pada Santri di Pondok Pesantren Al-Kamal” telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 6 Mei 2024

Dewan Penguji

Penguji Ketua

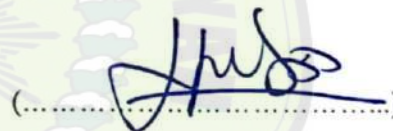
Arnika Dwi Asti, M.Kep



(.....)

Penguji Anggota


Ike Mardiaty Agustin, M.Kep., Sp.Kep., J



(.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma II



Hendri Tamara Yuda, M.Kep

Program Studi Keperawatan Program Diploma III
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
KTI, Maret 2024
Khoerul Anam¹, Ike Mardiaty Agustin, M.Kep., Sp.Kep., J²
Email : anamkamal123@gmail.com

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN HARGA DIRI RENDAH SITUASIONAL PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL - KAMAL

Latar belakang: Harga diri rendah ialah perasaan yang berlebihan atau negatif pada individu, kurangnya kepercayaan diri dan merasa gagal mencapai tujuan yang di gambarkan melalui tingkat kecemasan secara langsung maupun tidak. Pada saat seseorang mengalami harga diri rendah, biasanya ia menilai dirinya negatif, membandingkan perasaan lemah, seperti tidak ada harapan, ketakutan berlebih, merasa sedih, sensitif, merasa kekurangan, rasa bersalah yang berlebih. Penatalaksanaan Harga Diri Rendah Situasional dapat dilakukan Terapi Afirmasi Positif.

Tujuan: Menggambarkan asuhan keperawatan pada klien dengan harga diri rendah situasional menggunakan Terapi Afirmasi Positif.

Metode: Karya tulis ilmiah ini merupakan deskriptif analitis dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui asuhan keperawatan pada 3 responden yang dilakukan selama 5 kali pertemuan, terapi afirmasi positif dengan durasi waktu setiap terapi 15-20menit. Tempat pelaksanaan terapi di Pondok Pesantren Al-Kamal.

Hasil: Setelah dilakukan asuhan keperawatan dengan strategi pelaksanaan harga diri rendah situasional, serta melakukan terapi afirmasi positif hasilnya terdapat penurunan tanda gejala paling banyak pada klien 2 dari 12 menjadi 4 yaitu klien mampu mengenal harga diri rendah situasional, klien mampu mengidentifikasi kemampuan aspek positif yang dimiliki, klien mampu menilai kemampuan yang dapat digunakan, dan klien mampu memilih kegiatan yang sesuai kemampuan dengan terapi afirmasi positif dan peningkatan kemampuan dalam afirmasi positif paling tinggi pada klien 2 dari 0 menjadi 4.

Kesimpulan: Terapi afirmasi positif efektif dalam meningkatkan harga diri positif pada klien harga diri rendah situasional.

Rekomendasi: Klien harga diri rendah situasional disarankan untuk melanjutkan terapi secara mandiri dengan dukungan dan motivasi dari teman dan keluarga.

Kata kunci: *HDRS, Terapi Afirmasi Positif, Kesehatan Jiwa*

¹Mahasiswa Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong

²Dosen Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong

Diploma III Nursing Study Program
Faculty Of Health Sciences
Universitas Muhammadiyah Gombong
Scientific papers, March 2024
Khoerul Anam¹, Ike Mardiaty Agustin, M.Kep., Sp.Kep., J²
Email : anamkamal123@gmail.com

ABSTRACT

NURSING CARE FOR SITUATIONAL LOW SELF-ESTEEM ON STUDENTS AT AL - KAMAL ISLAMIC BOARDING SCHOOL

Background: Low self-esteem is an excessive or negative feeling in an individual, a lack of self-confidence, and a feeling of failure to achieve goals which is reflected through levels of anxiety directly or indirectly. When someone experiences low self-esteem, they usually evaluate themselves negatively, comparing feelings of weakness, such as having no hope, excessive fear, feeling sad, sensitive, lacking, and feeling excessively guilty. Management of Situational Low Self-Esteem can be carried out by Positive Affirmation Therapy.

Objective: To describe nursing care for clients with situational low self-esteem using Positive Affirmation Therapy.

Method: This scientific paper is an analytical descriptive with a case study approach. Data was obtained through nursing care for 3 respondents which was carried out over 5 meetings, positive affirmation therapy with a duration of 15-20 minutes for each therapy. Place of therapy at Al-Kamal Islamic Boarding School.

Results: After carrying out nursing care with strategies for implementing situational low self-esteem, as well as carrying out positive affirmation therapy, the result was that there was a decrease in the most signs of symptoms in client 2 from 12 to 4, namely the client was able to recognize situational low self-esteem, the client was able to identify the positive aspects of his abilities. , clients can assess the abilities that can be used, and clients can choose activities that suit their abilities with positive affirmation therapy the increase in ability in positive affirmations is highest in client 2 from 0 to 4.

Conclusion: Positive affirmation therapy is effective in increasing positive self-esteem in clients with situational low self-esteem.

Recommendation: Clients with situational low self-esteem are advised to continue therapy independently with support and motivation from friends and family.

Keywords: *Low self-esteem, Positive Affirmation Therapy, Mental Health*

¹Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

²Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang, atas taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal penelitian dengan judul **“Asuhan Keperawatan Harga Diri Rendah Situasional Pada Santri Di Pondok Pesantren Al-Kamal”**. Karya Tulis Ilmiah ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Amd. Kep.

Dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini banyak mendapatkan bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak sehingga dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat taufik hidayah serta inayah Nya sehingga penulis diberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Kedua orang tua saya yang selalu mendoakan, memberi dukungan dan mensupport saya baik secara moral, spiritual, moral dan financial sehingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.
3. Ibu Dr. Hj. Herniatun., M.Kep., Sp.Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Bapak Hendri Tamara Yuda, S. Kep., Ns., M. Kep. selaku Ketua Progam Studi Keperawatan Progam Diploma III Universitas Muhammadiyah Gombong yang sudah memberikan motivasi, semangat serta dukungan kepada penulis.
5. Ibu Ike Mardiaty Agustin, M.Kep., Sp.Kep., J selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dukungan dan arahan kepada penulis dari awal sampai terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Bapak Bambang Utoyo, M.kep. selaku Pembimbing akademik.
7. Ibu Arnika Dwi Asti, M.Kep selaku penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
8. Kepada Ustadz Dr. Azam Syukur Rahmatullah, S.H.I, M.S.I.,M.A.,M.Psi., C.PNLP Selaku Pimpinan Pondok Pesantren Al-Kamal.

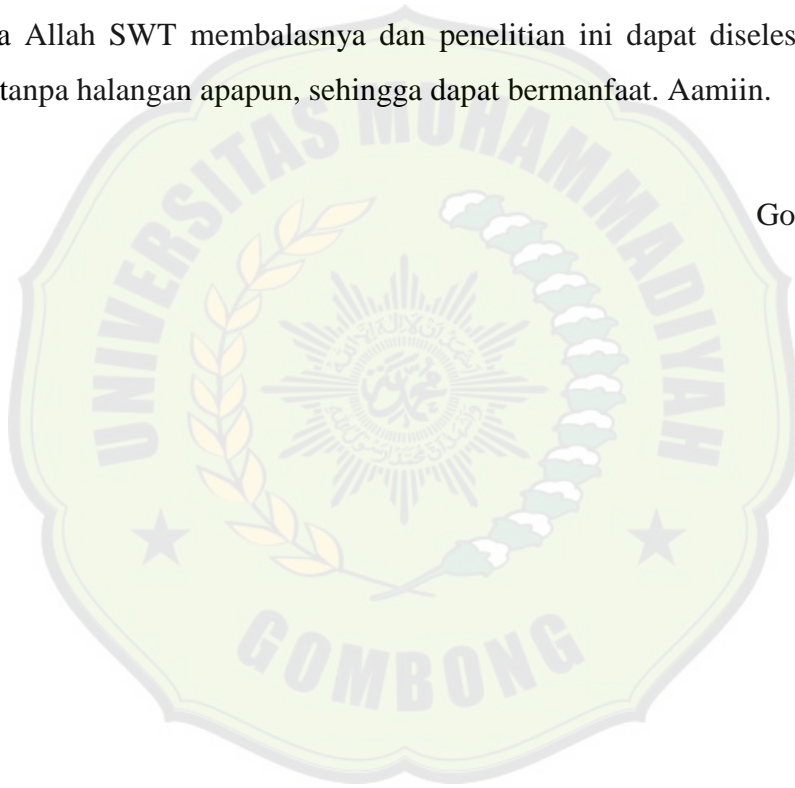
9. Teman-teman mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong, yang saya banggakan DIII Keperawatan 3A dan teman-teman dari BC team yang selalu menyemangati saya.
10. Putri dari Bapak Mochammad Syafe'i Rohman yang sudah membantu saya dan mendukung saya dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
11. Adik Dava Ilham Nur Saputra yang saya sayangi terimakasih telah menjadi semangat untuk memotivasi saya dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua yang telah berjasa, semoga Allah SWT membalasnya dan penelitian ini dapat diselesaikan dengan lancar tanpa halangan apapun, sehingga dapat bermanfaat. Aamiin.

Gombong, 6 Mei 2024

Penulis,

Khoerul Anam



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
A. Rumusan Masalah	3
B. Tujuan Studi Kasus	3
C. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN LITERATUR	5
A. Tinjauan Pustaka	5
1. Konsep Harga Diri Rendah Situasional	5
a. Definisi Harga Diri Rendah	5
b. Etiologi	5
c. Tanda dan Gejala	6
d. Klasifikasi Harga Diri Rendah	6
e. Pokok Masalah	7
2. Konsep Asuhan Keperawatan	7
a. Pengkajian	7
b. Diagnosa	12
c. Perencanaan	12
d. Pelaksanaan	13
e. Evaluasi	13

3. Konsep Penerapan Afiriasi Positif	13
a. Definisi Afiriasi Positif	13
b. Teknik Afiriasi Positif	14
c. Konsep Afiriasi Positif	14
B. Kerangka Konsep	15
BAB III METODE STUDI KASUS	16
A. Jenis / Desain / Rancangan / Studi Kasus	16
B. Subyek Studi Kasus	16
C. Lokasi dan Waktu Studi Kasus	17
D. Definisi Operasional	17
E. Instrumen Studi Kasus	18
F. Metode Pengumpulan Data	19
G. Analisis Data dan Penyajian Data	21
H. Etika Studi Kasus	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	22
A. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan	22
1. Klien 1	22
2. Klien 2	25
3. Klien 3	29
B. Ringkasan Hasil Inovasi Penerapan Tindakan	32
C. Pembahasan	35
D. Keterbatasan Studi Kasus	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	40
A. Kesimpulan	40
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	18
Tabel 4. 1 Frekuensi anda dan Gejala Harga Diri Rendah Situasional (n=3)	32
Tabel 4. 2 Frekuensi Kemampuan Harga Diri Rendah Situasional (n=3).....	34



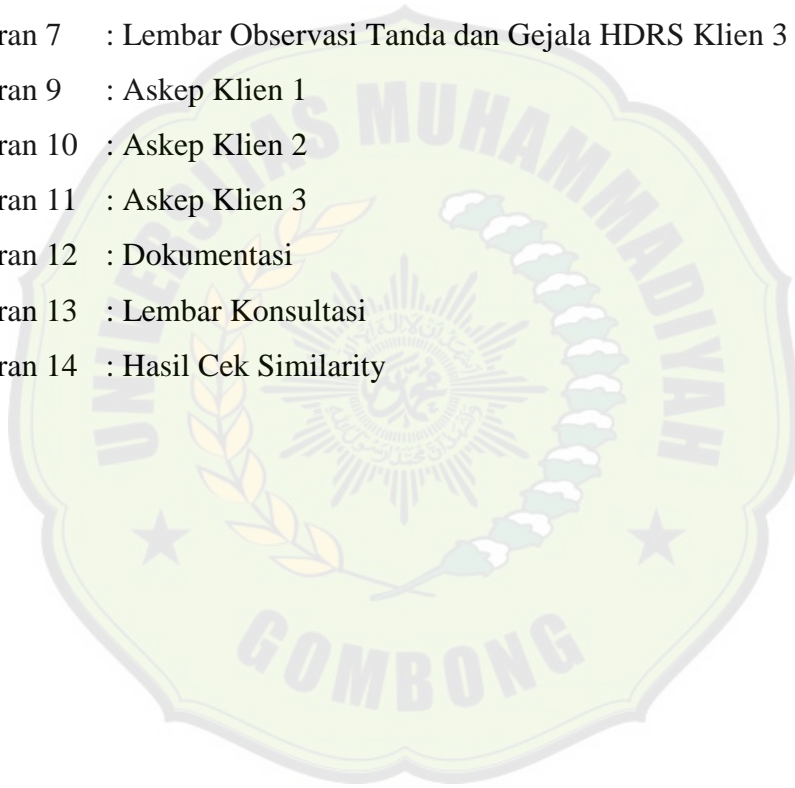
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pohon Masalah Harga Diri Rendah Situasional.....	7
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	15



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Penjelasan Untuk Mengikuti Penelitian
- Lampiran 2 : Informed Consent Klien 1
- Lampiran 3 : Informed Consent Klien 2
- Lampiran 4 : Informed Consent Klien 3
- Lampiran 5 : Lembar Observasi Tanda dan Gejala HDRS Klien 1
- Lampiran 6 : Lembar Observasi Tanda dan Gejala HDRS Klien 2
- Lampiran 7 : Lembar Observasi Tanda dan Gejala HDRS Klien 3
- Lampiran 9 : Askep Klien 1
- Lampiran 10 : Askep Klien 2
- Lampiran 11 : Askep Klien 3
- Lampiran 12 : Dokumentasi
- Lampiran 13 : Lembar Konsultasi
- Lampiran 14 : Hasil Cek Similarity



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat era globalisasi, semakin bertambah tuntutan dan problematika kehidupan yang mestinya dihadapi semua individu, oleh karena itu akibatnya makin bertambah, begitupun stressor yang diterima. Seseorang dengan mekanisme koping kurang baik akan mengalami kesulitan dalam beradaptasi pada kondisi tersebut, hal terkait menyebabkan makin bertambahnya masalah gangguan jiwa, masalah ini dapat berakibat pada semua kalangan baik dari sosial ekonomi atau, menengah ataupun kalangan bawah (Sovitriana, 2019).

Berdasarkan World Health Organization (WHO), Kesehatan jiwa adalah kondisi individu yang bebas dari gangguan jiwa, dan memiliki sifat yang positif supaya menggambarkan kedewasaan dan kepribadianya. Dikutip dari WHO (2022), didapatkan 300 juta orang di dunia mengalami gangguan jiwa contohnya adalah depresi, bipolar, dan 24 juta orang mengalami skizofrenia. Masalah gangguan jiwa di Indonesia kian meningkat yang berakibat penurunan produktivitas manusia jangka panjang, disebabkan beberapa factor biologis, psikologis dan sosial.

Menurut data Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2018 prevalensi di Indonesia dengan gangguan jiwa secara nasional sebanyak (7%) jumlah penduduk Indonesia. Prevalensi gangguan jiwa di provinsi Jawa Tengah menduduki peringkat ke 4 (0,25%). Berdasarkan Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen (Dinkes, 2020), data yang diperoleh yaitu terdapat 3.465 ODGJ berat di Kabupaten Kebumen.

Harga diri rendah ialah perasaan yang berlebihan atau negatif pada individu, kurangnya kepercayaan diri dan merasa gagal mencapai tujuan yang di gambarkan melalui tingkat kecemasan secara langsung maupun tidak. Pada saat seseorang mengalami harga diri rendah, biasanya ia merasa evaluasi individu dengan negatif, membandingkan perasaan lemah, seperti tidak ada

harapan, takut berlebih, merasa sedih, sensitif, merasa kekurangan, rasa bersalah yang berlebih (Wijayati, 2020).

Harga diri diklasifikasikan menjadi dua yaitu eksplisit dan implisit. Harga diri eksplisit yaitu menyadari akan diri mengenai harga diri nya dan penerimaan seseorang itu sendiri. Harga diri implisit yaitu mengenai internalisasi permasalahan pada psikologis, sebagai evaluasi relatif otomatis serta tidak mengutamakan diri sendiri, memandu reaksi spontan dan dorongan yang relevan pada diri sendiri (Castro, N. B., Lopes, M., & Monteiro, 2020).

Harga Diri Rendah dari seseorang secara situasional jika ditemukan adanya kondisi tidak berharga, merasa diri tidak bermakna dan rendah diri pada kondisi tertentu. Keadaan ini terjadi apabila penilaian kepada diri sendiri dan kemampuan diri yang negatif. Tanda gejala lainya yang juga menyertai yaitu perawatan diri yang kurang baik, busana yang tidak rapi, nafsu makan menurun, takut menatap dan banyak menunduk kepada lawan bicara, berbicara lambat dengan suara lemah (Keliat, Budi Anna, 2019). Orang yang merasa harga diri rendah berakibat mempunyai rasa takut gagal saat menjalin hubungan sosial. Seseorang dengan harga diri rendah biasanya mengalami depresi dan kurang bahagia bahagia. Selain hal tersebut tingkat kecemasan individu tersebut cenderung lebih tinggi, menunjukkan tanda- tanda agresivitas yang lebih besar, mudah marah dan dendam, selalu menderita akibat ketidak merasa puas terhadap kehidupan sehari-hari (Gracia, F., & Akbar, 2019).

Pondok pesantren ialah lokasi bagi para santri untuk belajar ilmu tentang agama Islam. Para santri di dalam Pondok Pesantren terdapat kegiatan yang lumayan banyak salah satu kegiatannya adalah menghafal Al-Quran dan masih banyak kegiatan yang lain dalam pembelajaran agama islam. Dalam padatnya kegiatan yang mereka lakukan harus mampu memenuhi target yang sudah ditargetkan. Karena adanya tuntutan atau tugas tersebut beberapa santri mengeluh pusing, takut tidak bisa menghafalkan sesuai dengan target bahkan ada beberapa santri merasa minder karena tidak bisa mengikuti kegiatan atau mencapai target yang ditentukan (Khamida, Siti Rabiatal Zulfah, 2019).

Menurut studi pendahuluan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Kamal ada beberapa kasus santri yang mengalami Harga Diri Rendah Situasional. Pada tahun 2023 dari data bidang kesiswaan terdapat 20 kasus yang mengalami Harga Diri Rendah Situasional pada santri Pondok Pesantren Al-Kamal. Fenomena terjadinya Harga Diri Rendah Situasional pada santri salah satunya ialah santri yang mencuri karena alasan sering diejek tidak memiliki uang jajan. Penanganan santri ketika Harga Diri Rendah Situasional itu muncul mereka melakukan kegiatan positif seperti membaca dan mengaji.

Berdasarkan kesimpulan latar belakang di atas, penulis tertarik melaksanakan penelitian mengenai “Asuhan Keperawatan pada santri yang mengalami Harga Diri Rendah Situasional di Pondok Pesantren Al – Kamal”.

A. Rumusan Masalah

Bagaimana Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Remaja yang Harga diri rendah situasional di Pondok Pesantren Al - Kamal?

B. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum
 - a. Menggambarkan Asuhan Keperawatan pada santri dengan masalah Harga diri rendah situasional.
2. Tujuan Khusus
 - a. Mendeskripsikan hasil pengkajian dari masalah utama yaitu Harga diri rendah situasional.
 - b. Mendeskripsikan hasil diagnosa keperawatan pada remaja dengan Harga diri rendah situasional.
 - c. Mendeskripsikan hasil intervensi keperawatan pada remaja dengan Harga diri rendah situasional.
 - d. Mendeskripsikan hasil implementasi keperawatan pada remaja dengan Harga diri rendah situasional.
 - e. Mendeskripsikan hasil evaluasi keperawatan pada remaja dengan Harga diri rendah situasional.

- f. Mendeskripsikan tanda dan gejala sebelum dan setelah diberikan asuhan keperawatan pada remaja dengan Harga diri rendah situasional.
- g. Mendeskripsikan kemampuan dalam melakukan tindakan sebelum dan sesudah diberikan Terapi pada remaja dengan masalah Harga Diri Rendah Situasional.

C. Manfaat Penelitian

1. Masyarakat

Meningkatkan Pengetahuan santri dengan harga diri rendah situasional dalam meningkatkan kemampuan bersosialisasi.

2. Untuk Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan

Meningkatkan ilmu dan sebagai informasi untuk institusi pendidikan dengan metode pembelajaran dan peningkatan kualitas pendidikan khususnya dalam pembelajaran kuliah Keperawatan Jiwa.

3. Penulis

Mendapatkan pengalaman untuk menerapkan prosedur asuhan keperawatan bagi para santri dengan harga diri rendah situasional untuk meningkatkan kemampuan bersosialisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti. (2022). *Asuhan Keperawatan Pada Tn. S Dengan Harga Diri Rendah Kronik Dalam Pemenuhan Kebutuhan Aktualisasi Diri Diruang Rawat Melati Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sulawesi Tenggara.*
- Agustin, I. M., & Handayani, S. (2017). Case Report: Afirmasi Positif Pada Harga Diri Rendah Situasional Pasien Fraktur Femur. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 13(2), 94–98. <https://doi.org/10.26753/jikk.v13i2.215>
- Ananda, S. M. (2022). *HARGA DIRI RENDAH DI RUANG MERPATI DI RUMAH.*
- Castro, N. B., Lopes, M., & Monteiro, A. (2020). *Low Chronic Self-Esteem and Low Situational Self-Esteem: a literature review.*
- Febrina, R. (2019). Asuhan keperawatan jiwa pada keluarga dengan harga diri rendah kronis di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang. *Karya Tulis Ilmiah. Program Studi D III Keperawatan Padang. Politeknik Kemenkes Padang*, 1–87. <https://pustaka.poltekkes-pdg.ac.id/repository/perpus-iloivepdf-compressed.pdf>
- Gracia, F., & Akbar, Z. (2019). *Pengaruh Harga Diri Terhadap Kecenderungan Body Dysmorphic Disorder Pada Remaja.*
- Hapsari. (2019). *Pengaruh Afirmasi Positif Terhadap Tingkat Halusinasi Pada Pasien Skizorfrenia Di RSJ Prof. Dr. Soeroyo Magelang.*
- Hermawati, Suzanna, & Dekawaty, A. (2022). *Afirmasi Positif pada Klien dengan Ketidakberdayaan di Palembang: Studi Kasus di Palembang.*
- Keliat, Budi Anna, D. (2019). *Asuhan keperawatan jiwa.*
- Khamida, Siti Rabiatal Zulfah. (2019). Gambaran Mekanisme Koping Dalam Menghadapi Stres Pada Santri Penghafal Al-Quran Di Pondok Pesantren. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*, 12(2), 34–41. <https://doi.org/10.36746/jka.v12i2.37>
- Kuntari, M., & Nyumirah, S. (2019). Asuhan Keperawatan Pada Tn . N Dengan Gangguan Konsep Diri : Harga Diri Rendah Berdasarkan data dari World Health. *Jurnal Buletin Kesehatan Publikasi Bidang Kesehatan*, 26–39.

<https://akper-pasarrebo.e-journal.id/nurs/article/view/59>

- Muftianingrum, Y., Pudjiastuti, S. E., & Sawab, S. (2019). Efektivitas Edukasi Konsep Diri Untuk Meningkatkan Pengetahuan Perkembangan Remaja. *Jendela Nursing Journal*, 3(1), 11. <https://doi.org/10.31983/jnj.v3i1.4494>
- Nurhidayati, T., Purwanto, H., Atmojo, L. K., & Nasyikin, M. (2021). Karakteristik Jiwa Remaja Dan Penerapannya Menurut Islam. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 09(02), 5–24.
- Pardede, J. A. (2019). The Effects Acceptance and Aommitment Therapy and Health Education Adherence to Symptoms, Ability to Accept and Commit to Treatment and Compliance in Hallucinations Clients Mental Hospital of Medan, North Sumatra. *Journal of Psychology and Psychiatry Studies Inno*, 1(1), 30–35. <https://doi.org/10.3619/JPPS.1000106>
- Pardede, J. A., Ariyo, & Purba, J. M. (2020). Self Efficacy Berhubungan Dengan Stres Keluarga Pasien Skizofrenia. *Jurnal Keperawatan*, 12(December), 831–838. https://www.researchgate.net/profile/Jek-Amidos/publication/346974436_SELF_EFFICACY_RELATED_TO_FAMILY_STRESS_IN_SCHIZOPHRENIA_PATIENTS/links/5fd6f85292851c13fe84d6c3/SELF-EFFICACY-RELATED-TO-FAMILY-STRESS-IN-SCHIZOPHRENIA-PATIENTS.pdf
- Purnomo, S., & Widodo, H. (2022). Model Pengembangan Pendidikan Karakter untuk Meningkatkan Perilaku Positif. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(2), 150–161. <https://doi.org/10.21831/diklus.v6i2.47160>
- Sakanun Eka Novandri. (2020). *Pengaruh Afirmasi Positif Terhadap Self Regulation (Regulasi Diri) Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2*.
- Sihombing, R. I., Harefa, A. R., Samosir, E. F., Monica, S., Hutagalung, S. N. S., & Romayanti, Y. (2020). Penerapan Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Ny . L Dengan Gangguan Konsep Diri : Harga Diri Rendah. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 1(2), 1–31.
- Sovitriana, R. (2019). *Dinamika Psikologi kasus Penderita Skizofrenia*.
- Stuart, G. W. (2009). *Principles & Practice of Psychiatric Nursing ed. 8. Philadelphia: Elsevier Mosby*.

- Syafitri, F. (2020). Studi Kasus : Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Tn . A Dengan Masalah Harga Diri Rendah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1–52.
- Tanti, r. A. (2019). *Pengelolaan keperawatan gangguan konsep diri : harga diri rendah pada Tn. N dengan skizofreniadi wisma harjuna rumah sakit jiwaprof. Dr . Soerojo magelang.*
- Wijayati. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Harga Diri Rendah Pasien Gangguan Jiwa. *Health Information : Jurnal Penelitian*, 12(2), 224–235. <https://doi.org/10.36990/hijp.v12i2.234>



LAMPIRAN



PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)

1. Kami adalah peneliti yang berasal dari Universitas Muhammadiyah Gombong Program Studi Keperawatan Program Diploma III dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul “Asuhan Keperawatan Harga Diri Rendah Situasional Pada Santri Di Pondok Pesantren Al-Kamal” .
2. Tujuan penelitian ini adalah dapat memberikan manfaat yaitu mengontrol tanda dan gejala harga diri rendah situasional dan penelitian ini akan dilakukan selama lima hari.
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan dilakukan kurang lebih 15-20 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan penelitian ini yaitu anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan atau tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silahkan menghubungi peneliti pada nomor HP:081388918143.

Peneliti

Khoerul Anam

INFORMED CONSENT
(Persetujuan Menjadi Partisipan)


Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Khoerul Anam dengan judul "Asuhan Keperawatan Harga Diri Rendah Situasional Pada Santri Di Pondok Pesantren Al-Kamal".


Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Gombong, 27 Februari 2024

Yang memberikan persetujuan


Saksi


(.....)


(.....)

Gombong, 27 Februari 2024

Peneliti


(.....)

INFORMED CONSENT
(Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Khoerul Anam dengan judul "Asuhan Keperawatan Harga Diri Rendah Situasional Pada Santri Di Pondok Pesantren Al-Kamal".

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Gombong, 27 Februari 2024

Yang memberikan persetujuan

Saksi

(.....)

(.....)

Gombong, 27 Februari 2024

Peneliti

(.....)

INFORMED CONSENT
(Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Khoerul Anam dengan judul "Asuhan Keperawatan Harga Diri Rendah Situasional Pada Santri Di Pondok Pesantren Al-Kamal".


Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Gombong, 27 Februari 2024

Yang memberikan persetujuan

Saksi


(.....)


(.....)

Gombong, 27 Februari 2024

Peneliti


(.....)

LEMBAR OBSERVASI TANDA DAN GEJALA HDRS

Klien 1

No	Tanda dan Gejala HDRS	Hari 1		Hari 2		Hari 3		Hari 4		Hari 5	
		Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post
Data Subyektif											
1	Klien mengatakan merasa malu	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0
2	Klien mengatakan merasa tidak berarti dan tidak berguna	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
3	Klien mengatakan merasa tidak mempunyai kemampuan positif	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1
4	Klien mengatakan merasa menilai diri negatif	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1
5	Klien mengatakan kurang konsentrasi dan merasa tidak mampu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0

	melakukan apapun										
6	Klien mengatakan sulit tidur	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0
Data Obyektif											
1	Klien terlihat banyak diam	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
2	Klien terlihat bicara pelan	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
3	Klien terlihat lebih sering menyendiri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
4	Klien terlihat tampak sedih	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0
5	Klien ekspresi datar dan dangkal	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
6	Klien terlihat kontak mata berkurang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
Jumlah		12	12	12	10	10	8	8	6	6	4

Keterangan :

1 : Ya

0 : Tidak

LEMBAR OBSERVASI TANDA DAN GEJALA HDRS

Klien 2

No	Tanda dan Gejala HDRS	Hari 1		Hari 2		Hari 3		Hari 4		Hari 5	
		Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post
Data Subyektif											
1	Klien mengatakan merasa malu	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
2	Klien mengatakan merasa tidak berarti dan tidak berguna	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
3	Klien mengatakan merasa tidak mempunyai kemampuan positif	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
4	Klien mengatakan merasa menilai diri negatif	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
5	Klien mengatakan kurang konsentrasi dan merasa tidak mampu	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0

	melakukan apapun										
6	Klien mengatakan sulit tidur	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0
Data Obyektif											
1	Klien terlihat banyak diam	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
2	Klien terlihat bicara pelan	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
3	Klien terlihat lebih sering menyendiri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
4	Klien terlihat tampak sedih	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
5	Klien ekspresi datar dan dangkal	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
6	Klien terlihat kontak mata berkurang	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0
Jumlah		12	12	12	11	11	10	8	6	4	3

Keterangan :

1 : Ya

0 : Tidak

1LEMBAR OBSERVASI TANDA DAN GEJALA HDRS

Klien 3

No	Tanda dan Gejala HDRS	Hari 1		Hari 2		Hari 3		Hari 4		Hari 5	
		Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post
Data Subyektif											
1	Klien mengatakan merasa malu	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1
2	Klien mengatakan merasa tidak berarti dan tidak berguna	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0
3	Klien mengatakan merasa tidak mempunyai kemampuan positif	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0
4	Klien mengatakan merasa menilai diri negatif	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
5	Klien mengatakan kurang konsentrasi dan merasa tidak mampu	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0

	melakukan apapun										
16	Klien mengatakan sulit tidur	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
Data Obyektif											
1	Klien terlihat banyak diam	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
2	Klien terlihat bicara pelan	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
3	Klien terlihat lebih sering menyendiri	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0
4	Klien terlihat tampak sedih	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0
5	Klien ekspresi datar dan dangkal	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
6	Klien terlihat kontak mata berkurang	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
Jumlah		12	11	11	10	10	8	8	6	6	4

Keterangan :

1 : Ya

0 : Tidak

**ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA KLIEN HARGA DIRI RENDAH
SITUASIONAL DENGAN MELAKUKAN AFIRMASI POSITIF PADA
SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL KAMAL**

Klien 1

A. Identitas Klien

Nama : An. M
Tanggal Pengkajian : 27 Februari 2024
Umur : 15 thn
Alamat : Gombang
Agama : Islam
Status perkawinan : Belum menikah
Pekerjaan : Pelajar / Santri
Informan : Klien

B. Faktor Predisposisi

Klien mengatakan tidak mempunyai penyakit keturunan. Klien mengatakan sedang mengalami penyakit kulit (scabies) pada bagian tangan, jari-jari dan kaki selama 2 minggu ini. Klien mengatakan susah dalam bermobilitas, klien sudah dibawa untuk berobat kerumah sakit terdekat tetapi belum ada perubahan. Klien berusia 15 tahun berjenis kelamin laki-laki dengan pendidikan sekarang kelas 9 Mts.

C. Faktor Presipitasi

Klien mengatakan malu dan minder serta takut dengan penyakit yang dideritanya.

D. Pemeriksaan Fisik

Tanda – tanda vital :

TD : 110/80 mmHg
N : 82x/menit
S : 36,4°C
BB : 55 kg
TB : 160 cm

E. Pengkajian Psikososial

1. Konsep Diri

a. Gambaran Diri

Klien mengatakan merasa bersyukur memiliki anggota tubuh yang lengkap dan bagian tubuh yang disukai adalah tangan.

b. Identitas

Klien mengatakan dia seorang laki-laki dan beragama Islam, klien seorang santri di Pondok Pesantren Al-Kamal.

c. Peran

Klien mengatakan dalam keluarga berperan sebagai anak pertama, klien memiliki satu adik laki-laki.

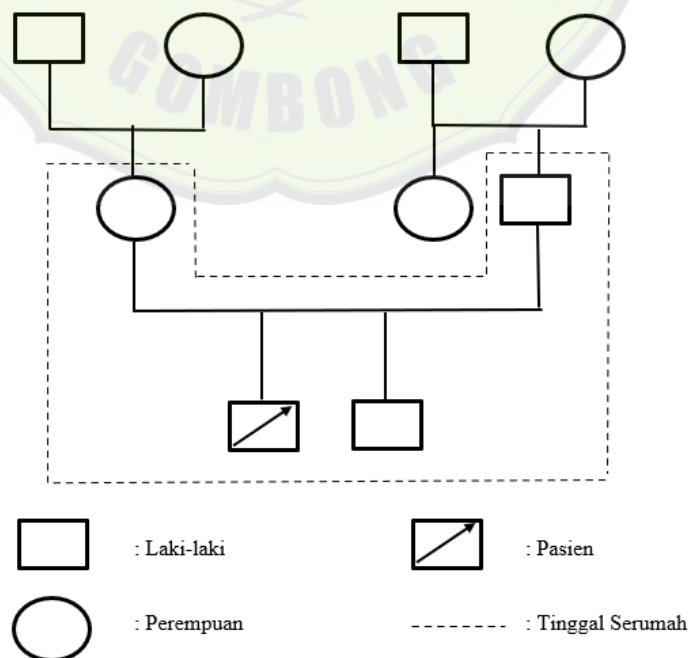
d. Ideal Diri

Klien berharap supaya penyakitnya lekas sembuh dan bisa melakukan aktivitas seperti teman-temannya di pondok pesantren.

e. Harga Diri

Klien mengatakan merasa malu dengan kondisi saat ini karena ada penyakit kulit (scabies), dan klien merasa sedih dengan penyakitnya.

F. Genogram



G. Hubungan Sosial

1. Orang yang berarti

Klien mengatakan orang yang berarti bagi dirinya yaitu orang tua karena selalu ada untuk klien.

2. Peran serta dalam masyarakat

Klien mengatakan tetap ikut serta kegiatan di pondok meskipun hanya berdiam diri karena dirinya malu dan minder.

3. Hambatan dalam hubungan dengan orang lain

Klien mengatakan jarang berinteraksi dengan orang lain karena malu dan minder.

H. Spiritual

Klien mengatakan di pondok dan di rumah rutin beribadah sholat 5 waktu tepat sesuai waktunya berjamaah di masjid pondok kadang juga melakukan adzan, klien juga selalu mengikuti kegiatan mengaji di pondok.

I. Status Mental

1. Penampilan

Klien tampak rapih, rambut rapih

2. Pembicaraan

Nada bicara klien pelan dan kurang jelas

3. Aktivitas Motorik

Klien tampak lesu dan kurang semangat dalam beraktivitas

4. Alam Perasaan

Klien merasa sedih dan malu karena penyakitnya

5. Afek

Afek klien tumpul

6. Interaksi Selama Wawancara

Klien menjawab pertanyaan dengan baik

7. Persepsi

Klien mengatakan tidak merasa gila hanya sedih dan malu

8. Proses Pikir

Klien tidak mengalami gangguan proses pikir

9. Isi Pikir

Isi pikir klien yaitu ide yang terbaik

10. Tingkat Kesadaran

Klien tidak ada gangguan orientasi terhadap tempat, waktu, dan orang

11. Memori

Klien tidak memiliki gangguan daya ingat

12. Tingkat Konsentrasi Dan Berhitung

Tingkat konsentrasi klien masih bisa fokus dan masih bisa berhitung

13. Kemampuan Penilaian

Klien tidak mengalami gangguan terhadap penilaian yang ringan dan dapat mengambil keputusan sendiri

14. Mekanisme Koping

Jika ada masalah klien selalu bercerita dengan teman sebaya atau pengurus pondok pesantren

J. Kebutuhan Persiapan Pulang

1. Makan

Bantuan minimal, makan, minum, dan menyiapkan secara mandiri

2. BAB / BAK

BAB 2x sehari dan BAK 6x sehari secara mandiri

3. Mandi

Klien mampu mandi 2x sehari dan gosok gigi secara mandiri

4. Berpakaian / Berhias

Klien mampu memilih, mengambil, dan memakai pakaian secara mandiri

5. Istirahat dan Tidur

Tidur malam 22.00 – 03.30 WIB

Tidur siang 14.00 – 15.00 WIB

6. Penggunaan Obat

Klien mengatakan tidak pernah mengonsumsi obat apapun.

7. Pemeliharaan Kesehatan

Jika klien sakit selalu berobat ke rumah sakit terdekat

8. Kegiatan Dirumah

Klien mampu menjaga kerapihan rumah, mencuci pakaian secara mandiri

9. Kegiatan Diluar Rumah

Klien mengatakan sering mengantar ibunya belanja menggunakan sepeda motor

K. Mekanisme Koping

1. Adaptif

- a. Klien mampu berinteraksi dengan orang lain
- b. Klien memiliki kemauan untuk melakukan aktivitas
- c. Klien mampu melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri

2. Mal adaptif

- a. Klien jarang berinteraksi dengan orang lain
- b. Klien merasa minder, malu dan takut di bully
- c. Klien merasa dirinya tidak berguna

ANALISA DATA

Waktu	Data Fokus	Diagnosis	Paraf
27 Februari 2024	<p>DS:</p> <ul style="list-style-type: none">- Klien mengatakan malu dengan penyakitnya- Klien mengatakan merasa sedih karena penyakitnya- Klien mengatakan takut merepotkan orang lain <p>DO:</p> <ul style="list-style-type: none">- Klien tampak kontak mata kurang saat diajak ngobrol- Klien tampak sedih dan berbicara pelan	Harga Diri Rendah Situasional	Anam

Diagnosa Keperawatan : Harga Diri Rendah Situasional

INTERVENSI KEPERAWATAN

DX	Tujuan dan Kriteria Hasil	Intervensi	Paraf
Harga Diri Rendah Situasional	<p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 5x20 menit diharapkan klien dengan harga diri rendah situasional mampu meningkatkan kemandirian, harga diri positif dan percaya diri serta meningkatkan kemampuan yang dimiliki dengan kriteria hasil:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui definisi, tanda dan gejala HDRS - Mengetahui aspek positif yang dimiliki - Mampu mengatasi HDRS dengan afirmasi positif 	<ul style="list-style-type: none"> - Bina hubungan saling percaya (BHSP) menggunakan prinsip komunikasi terapeutik - Diskusikan apa penyebab klien menjadi HDRS - Mendiskusikan kemampuan aspek positif yang dimiliki - Bantu klien memilih dan menetapkan kemampuan yang akan dilakukan - Berikan terapi afirmasi positif untuk meningkatkan harga diri positif dan kemandirian percaya diri klien 	Anam

		- Beri pujian atas keberhasilan klien	
--	--	---------------------------------------	--

IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Waktu	Dx	Implementasi	Respon	Paraf
27 Februari 2024	Harga Diri Rendah Situasional	Bina hubungan saling percaya	Klien kooperatif	Anam
27 Februari 2024	Harga Diri Rendah Situasional	Diskusikan apa penyebab klien HDRS	Klien mengatakan malu dan sedih karena mempunyai penyakit kulit (scabies)	Anam
27 Februari 2024	Harga Diri Rendah Situasional	Menyebutkan aspek yang dimiliki	Klien mengatakan mampu berpidato Bahasa Indonesia	Anam
27 Februari 2024	Harga Diri Rendah Situasional	Membantu klien memilih dan menetapkan kemampuan yang dilakukan	Klien dilatih untuk melakukan terapi afirmasi positif	Anam
27 Februari 2024	Harga Diri Rendah Situasional	Memberikan terapi afirmasi positif untuk meningkatkan harga diri positif	Klien mengatakan bersedia	Anam
27 Februari 2024	Harga Diri Rendah Situasional	Evaluasi perasaan klien setelah dilakukan terapi afirmasi positif	Klien mengatakan masih merasa malu	Anam

28 Februari 2024	Harga Diri Rendah Situasional	Evaluasi perasaan klien	Klien mengatakan malu berkurang	Anam
28 Februari 2024	Harga Diri Rendah Situasional	Mendampingi dan mengajarkan klien melakukan afirmasi positif	Klien melakukan afirmasi positif dengan didampingi	Anam
28 Februari 2024	Harga Diri Rendah Situasional	Menganjurkan klien memasukkan kemampuan yang sudah dipilih ke dalam jadwal harian	Klien memasukan kemampuan yang dipilih ke jadwal harian	Anam
28 Februari 2024	Harga Diri Rendah Situasional	Evaluasi kembali hasil yang telah dilakukan klien	Hasil yang dilakukan telah sesuai dengan yang sudah diajarkan	Anam
29 Februari 2024	Harga Diri Rendah Situasional	Evaluasi perasaan klien	Klien mengatakan sudah mulai percaya diri	Anam
29 Februari 2024	Harga Diri Rendah Situasional	Mendampingi klien melakukan afirmasi positif	Klien sudah bisa melakukan terapi afirmasi positif tanpa bantuan	Anam
29 Februari 2024	Harga Diri Rendah Situasional	Evaluasi hasil setelah dilakukan terapi afirmasi positif	Klien mampu melakukan afirmasi positif	Anam
1 Maret 2024	Harga Diri Rendah Situasional	Evaluasi perasaan klien	Klien mengatakan kadang masih malu	Anam

1 Maret 2024	Harga Diri Rendah Situasional	Mendampingi klien melakukan terapi afirmasi positif	Klien mengatakan mampu melakukan afirmasi positif tanpa bantuan	Anam
1 Maret 2024	Harga Diri Rendah Situasional	Evaluasi hasil setelah dilakukan afirmasi positif	Klien mengatakan malu sudah berkurang	Anam
2 Maret 2024	Harga Diri Rendah Situasional	Evaluasi perasaan klien	Klien mengatakan malu sudah berkurang	Anam
2 Maret 2024	Harga Diri Rendah Situasional	Mendampingi klien melakukan terapi afirmasi positif	Klien mengatakan mampu melakukan afirmasi positif tanpa bantuan	Anam
2 Maret 2024	Harga Diri Rendah Situasional	Evaluasi hasil setelah dilakukan afirmasi positif	Klien mengatakan mulai percaya diri	Anam

EVALUASI KEPERAWATAN

Waktu	DX	Implementasi	Paraf
27 Februari 2024	Harga Diri Rendah Situasional	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan malu karena penyakitnya - Klien mengatakan tidak berguna - Klien mengatakan masih ragu untuk menerapkan terapi afirmasi positif <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tampak banyak diam - Klien tampak kontak mata kurang fokus <p>A: Masalah Harga Diri Rendah Situasional belum teratasi</p> <p>P:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi perasaan klien - Evaluasi hasil setelah dilakukan afirmasi positif - Anjurkan klien melakukan afirmasi positif secara mandiri sesuai jadwal 	Anam
28 Februari 2024	Harga Diri Rendah Situasional	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan masih merasa sedikit malu - Klien mengatakan tidak bisa apa-apa - Klien mengatakan masih ragu untuk melakukan terapi afirmasi positif 	Anam

		<p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien berbicara pelan - Kontak mata ada - Klien terkadang tampak menghindar <p>A: Masalah Harga Diri Rendah Situasional belum teratasi</p> <p>P:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi perasaan klien - Evaluasi hasil setelah dilakukan terapi afirmasi positif - Anjurkan klien melakukan terapi afirmasi positif sesuai jadwal 	
29 Februari 2024	Harga Diri Rendah Situasional	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan malu sudah berkurang - Klien mengatakan sudah mampu melakukan afirmasi positif <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien sudah tampak berbicara dengan baik - Kontak mata ada - Klien mampu memulai pembicaraan <p>A: Masalah Harga Diri Rendah Situasional belum teratasi</p> <p>P:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi perasaan klien - Evaluasi hasil setelah dilakukan terapi afirmasi positif 	Anam

		- Anjurkan klien melakukan terapi afirmasi positif sesuai jadwal	
1 Maret 2024	Harga Diri Rendah Situasional	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan kadang masih malu - Klien mengatakan sudah mampu melakukan afirmasi positif tanpa bantuan <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien sudah tampak berbicara dengan baik - Kontak mata ada - Klien mampu memulai pembicaraan - Klien tampak ceria <p>A: Masalah Harga Diri Rendah Situasional belum teratasi</p> <p>P:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi perasaan klien - Evaluasi hasil setelah dilakukan terapi afirmasi positif - Anjurkan klien melakukan terapi afirmasi positif sesuai jadwal 	
2 Maret 2024	Harga Diri Rendah Situasional	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan mulai percaya diri - Klien mengatakan dirinya sudah bisa melakukan aktivitas 	

		<ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan sudah mampu melakukan afirmasi positif tanpa bantuan <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien sudah tampak berbicara dengan baik - Kontak mata ada - Klien mampu memulai pembicaraan - Klien tampak lebih ceria <p>A: Masalah Harga Diri Rendah Situasional teratasi</p> <p>P:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi perasaan klien - Anjurkan klien untuk melanjutkan afirmasi positif 	
--	--	--	--

**ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA KLIEN HARGA DIRI RENDAH
SITUASIONAL DENGAN MELAKUKAN AFIRMASI POSITIF PADA
SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL KAMAL**

Klien 2

A. Identitas Klien

Nama : An. B
Tanggal Pengkajian : 1 Maret 2024
Umur : 16 tahun
Alamat : Pejagoan
Agama : Islam
Status perkawinan : Belum menikah
Pekerjaan : Pelajar / Santri
Informan : Klien

B. Faktor Predisposisi

Klien mengatakan tidak mempunyai penyakit keturunan. Klien mengatakan sedang mengalami breakout (jerawatan) pada wajah selama 12 hari ini. Klien mengatakan malu terhadap orang lain karena jerawatnya. Klien berusia 16 tahun berjenis kelamin laki-laki dengan pendidikan sekarang kelas 10 MA.

C. Faktor Presipitasi

Klien mengatakan malu dan minder terhadap orang lain

D. Pemeriksaan Fisik

Tanda – tanda vital :

TD : 120/80 mmHg

N : 85x/menit

S : 36,5°C

BB : 58 kg

TB : 162 cm

E. Pengkajian Psikososial

1. Konsep Diri

a. Gambaran Diri

Klien merasa bersyukur memiliki anggota tubuh yang lengkap dan bagian tubuh yang disukai adalah tangan.

b. Identitas

Klien mengatakan dia seorang laki-laki dan beragama Islam, klien seorang santri di Pondok Pesantren Al-Kamal.

c. Peran

Klien mengatakan dalam keluarga berperan sebagai anak pertama, klien memiliki dua adik laki-laki.

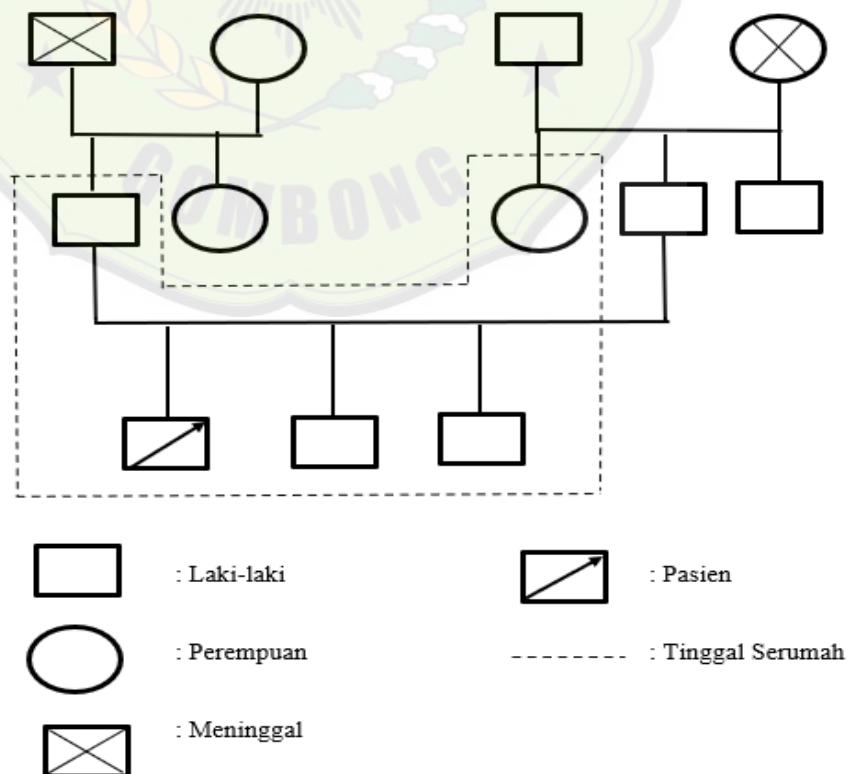
d. Ideal Diri

Klien berharap supaya jerawatnya lekas sembuh dan mampu merasa percaya diri lagi seperti teman-temannya di pondok pesantren.

e. Harga Diri

Klien mengatakan merasa malu dengan kondisi saat ini karena jerawatnya, dan klien merasa sedih.

F. Genogram



G. Hubungan Sosial

1. Orang yang berarti

Klien mengatakan orang yang berarti bagi dirinya yaitu orang tua karena selalu ada untuk klien.

2. Peran serta dalam masyarakat

Klien mengatakan tetap ikut serta kegiatan di pondok meskipun hanya berdiam diri karena dirinya malu dan minder.

3. Hambatan dalam hubungan dengan orang lain

Klien mengatakan jarang berinteraksi dengan orang lain karena malu dan minder.

H. Spiritual

Klien mengatakan di pondok dan di rumah rutin beribadah sholat 5 waktu tepat sesuai waktunya berjamaah di masjid pondok kadang juga melakukan adzan, klien juga selalu mengikuti kegiatan mengaji di pondok.

I. Status Mental

1. Penampilan

Rambut klien kurang rapih

2. Pembicaraan

Nada bicara klien baik, bicara klien kurang jelas

3. Aktivitas Motorik

Klien tampak lesu dan kurang semangat dalam beraktivitas

4. Alam Perasaan

Klien merasa sedih dan malu karena jerawatnya

5. Afek

Afek klien datar

6. Interaksi Selama Wawancara

Klien menjawab pertanyaan dengan baik

7. Persepsi

Klien mengatakan tidak merasa gila hanya sedih dan malu

8. Proses Pikir

Klien tidak mengalami gangguan proses pikir

9. Isi Pikir

Isi pikir klien yaitu ide yang terbaik

10. Tingkat Kesadaran

Klien tidak ada gangguan orientasi terhadap tempat, waktu, dan orang

11. Memori

Klien tidak memiliki gangguan daya ingat

12. Tingkat Konsentrasi Dan Berhitung

Tingkat konsentrasi klien masih bisa fokus dan masih bisa berhitung

13. Kemampuan Penilaian

Klien tidak mengalami gangguan terhadap penilaian yang ringan dan dapat mengambil keputusan sendiri

14. Mekanisme Koping

Jika ada masalah klien selalu bercerita dengan teman sebaya atau pengurus pondok pesantren

J. Kebutuhan Persiapan Pulang

1. Makan

Bantuan minimal, makan, minum, dan menyiapkan secara mandiri

2. BAB / BAK

BAB 2x sehari dan BAK 6x sehari secara mandiri

3. Mandi

Klien mampu mandi 2x sehari dan gosok gigi secara mandiri

4. Berpakaian / Berhias

Klien mampu memilih, mengambil, dan memakai pakaian secara mandiri

5. Istirahat dan Tidur

Tidur malam 22.00 – 03.30 WIB

Tidur siang 14.00 – 15.00 WIB

6. Penggunaan Obat

Klien mengatakan tidak pernah mengonsumsi obat apapun.

7. Pemeliharaan Kesehatan

Jika klien sakit selalu berobat ke rumah sakit terdekat

8. Kegiatan Dirumah

Klien mampu menjaga kerapihan rumah, mencuci pakaian secara mandiri

9. Kegiatan Diluar Rumah

Klien mengatakan sering membantu orang tuanya dalam menjaga toko

K. Mekanisme Koping

1. Adaptif

- a. Klien mampu berinteraksi dengan orang lain
- b. Klien memiliki kemauan untuk melakukan aktivitas
- c. Klien mampu melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri

2. Mal adaptif

- a. Klien jarang berinteraksi dengan orang lain
- b. Klien merasa minder, malu dan takut di bully
- c. Klien merasa dirinya tidak berguna

ANALISA DATA

Waktu	Data Fokus	Diagnosis	Paraf
1 Maret 2024	<p>DS:</p> <ul style="list-style-type: none">- Klien mengatakan malu dengan jerawatnya- Klien mengatakan dirinya negatif <p>DO:</p> <ul style="list-style-type: none">- Klien tampak kontak mata kurang saat diajak ngobrol- Klien tampak malu dan berbicara kurang jelas	Harga Diri Rendah Situasional	Anam

Diagnosa Keperawatan : Harga Diri Rendah Situasional

INTERVENSI KEPERAWATAN

DX	Tujuan dan Kriteria Hasil	Intervensi	Paraf
Harga Diri Rendah Situasional	<p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 5x20 menit diharapkan klien dengan harga diri rendah situasional mampu meningkatkan kemandirian, harga diri positif dan percaya diri serta meningkatkan kemampuan yang dimiliki dengan kriteria hasil:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui definisi, tanda dan gejala HDRS - Mengetahui aspek positif yang dimiliki - Mampu mengatasi HDRS dengan afirmasi positif 	<ul style="list-style-type: none"> - Bina hubungan saling percaya (BHSP) menggunakan prinsip komunikasi teraupetik - Diskusikan apa penyebab klien menjadi HDRS - Mendiskusikan kemampuan aspek positif yang dimiliki - Bantu klien memiliki dan menetapkan kemampuan yang akan dilakukan - Berikan terapi afirmasi positif untuk meningkatkan harga diri positif dan kemandirian percaya diri klien - Beri pujian atas keberhasilan klien 	Anam

IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Waktu	Dx	Implementasi	Respon	Paraf
27 Februari 2024	Harga Diri Rendah Situasional	Bina hubungan saling percaya	Klien kooperatif	Anam
27 Februari 2024	Harga Diri Rendah Situasional	Diskusikan apa penyebab klien HDRS	Klien mengatakan malu karena jerawatnya	Anam
27 Februari 2024	Harga Diri Rendah Situasional	Menyebutkan aspek yang dimiliki	Klien mengatakan mampu Qiroatul Qur'an	Anam
27 Februari 2024	Harga Diri Rendah Situasional	Membantu klien memilih dan menetapkan kemampuan yang dilakuakn	Klien dilatih untuk melakukan terapi afirmasi positif	Anam
27 Februari 2024	Harga Diri Rendah Situasional	Memberikan terapi afirmasi positif untuk meningkatkan harga diri positif	Klien mengatakan bersedia melakukan afirmasi positif	Anam
27 Februari 2024	Harga Diri Rendah Situasional	Evaluasi perasaan klien setelah dilakukan terapi afirmasi positif	Klien mengatakan masih malu atau kurang percaya diri	Anam
28 Februari 2024	Harga Diri Rendah Situasional	Evaluasi perasaan klien	Klien mengatakan malu dan percaya diri berkurang	Anam
28 Februari 2024	Harga Diri Rendah Situasional	Mendampingi dan mengajarkan klien	Klien melakukan afirmasi positif dengan didampingi	Anam

		melakukan afirmasi positif		
28 Februari 2024	Harga Diri Rendah Situasional	Menganjurkan klien memasukkan kemampuan yang sudah dipilih ke dalam jadwal harian	Klien memasukan kemampuan yang dipilih ke jadwal harian	Anam
28 Februari 2024	Harga Diri Rendah Situasional	Evaluasi kembali hasil yang telah dilakukan klien	Hasil yang dilakukan klien sesuai dengan yang diajarkan	Anam
29 Februari 2024	Harga Diri Rendah Situasional	Evaluasi perasaan klien	Klien mengatakan malu sudah berkurang	Anam
29 Februari 2024	Harga Diri Rendah Situasional	Mendampingi klien melakukan afirmasi positif	Klien mampu melakukan terapi afirmasi positif	Anam
29 Februari 2024	Harga Diri Rendah Situasional	Evaluasi hasil setelah dilakukan terapi afirmasi positif	Klien mengatakan malu berkurang	Anam
1 Maret 2024	Harga Diri Rendah Situasional	Evaluasi perasaan klien	Klien mengatakan malu berkurang	Anam
1 Maret 2024	Harga Diri Rendah Situasional	Mendampingi klien melakukan terapi afirmasi positif	Klien mampu melakukan terapi afirmasi positif tanpa bantuan	Anam
1 Maret 2024	Harga Diri Rendah Situasional	Evaluasi hasil setelah dilakukan afirmasi positif	Klien mengatakan mulai percaya diri	Anam

2 Maret 2024	Harga Diri Rendah Situasional	Evaluasi perasaan klien	Klien mengatakan mulai percaya diri	Anam
2 Maret 2024	Harga Diri Rendah Situasional	Mendampingi klien melakukan terapi afirmasi positif	Klien mampu melakukan terapi afirmasi positif tanpa bantuan	Anam
2 Maret 2024	Harga Diri Rendah Situasional	Evaluasi hasil setelah dilakukan afirmasi positif	Klien mengatakan dirinya berarti dan lebih percaya diri	Anam

EVALUASI KEPERAWATAN

Waktu	DX	Implementasi	Paraf
27 Februari 2024	Harga Diri Rendah Situasional	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan malu karena jerawatnya - Klien mengatakan terkadang merasa tidak berarti - Klien mengatakan ragu untuk menerapkan terapi afirmasi positif <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tampak bicara pelan - Klien tampak kontak mata kurang - Klien tampak sedih <p>A: Masalah Harga Diri Rendah Situasional belum teratasi</p> <p>P:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi perasaan klien - Evaluasi hasil setelah dilakukan afirmasi positif 	Anam

		<ul style="list-style-type: none"> - Anjurkan klien melakukan afirmasi positif secara mandiri sesuai jadwal 	
28 Februari 2024	Harga Diri Rendah Situasional	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan masih malu - Klien mengatakan dirinya tidak bisa apa-apa - Klien mengatakan ragu untuk melakukan terapi afirmasi positif berkurang <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien berbicara kurang jelas - Kontak mata kadang ada - Ekspresi klien tampak masih sedih <p>A: Masalah Harga Diri Rendah Situasional belum teratasi</p> <p>P:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi perasaan klien - Evaluasi hasil setelah dilakukan terapi afirmasi positif - Anjurkan klien melakukan terapi afirmasi positif sesuai jadwal 	Anam
29 Februari	Harga Diri Rendah Situasional	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan malu sudah berkurang - Klien mengatakan sudah mampu melakukan terapi afirmasi positif <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tampak berbicara dengan baik 	Anam

		<ul style="list-style-type: none"> - Kontak mata sudah ada - Klien tampak sedikit senang <p>A: Masalah Harga Diri Rendah Situasional belum teratasi</p> <p>P:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi perasaan klien - Evaluasi hasil setelah dilakukan terapi afirmasi positif - Anjurkan klien melakukan terapi afirmasi positif sesuai jadwal 	
1 Maret 2024	Harga Diri Rendah Situasional	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan kadang masih malu - Klien mengatakan dirinya sudah mulai berarti dan berguna - Klien mengatakan sudah mampu melakukan afirmasi positif tanpa bantuan <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tampak berbicara dengan baik - Kontak mata ada - Klien tampak mulai senang dan ceria <p>A: Masalah Harga Diri Rendah Situasional belum teratasi</p> <p>P:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi perasaan klien - Evaluasi hasil setelah dilakukan terapi afirmasi positif 	Anam

		<ul style="list-style-type: none"> - Anjurkan klien melakukan terapi afirmasi positif sesuai jadwal 	
2 Maret 2024	Harga Diri Rendah Situasional	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan lebih percaya diri - Klien mengatakan dirinya sudah berarti dan berguna - Klien mengatakan sudah mampu melakukan afirmasi positif tanpa bantuan <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tampak berbicara dengan baik - Kontak mata ada - Klien bisa memulai pembicaraan - Klien tampak ceria <p>A: Masalah Harga Diri Rendah Situasional teratasi</p> <p>P:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi perasaan klien - Anjurkan klien untuk melanjutkan terapi afirmasi positif 	Anam

**ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA KLIEN HARGA DIRI RENDAH
SITUASIONAL DENGAN MELAKUKAN AFIRMASI POSITIF PADA
SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL KAMAL**

Klien 3

A. Identitas Klien

Nama : An. A
Tanggal Pengkajian : 5 Maret 2024
Umur : 15 tahun
Alamat : Puring
Agama : Islam
Status perkawinan : Belum menikah
Pekerjaan : Pelajar / Santri
Informan : Klien

B. Faktor Predisposisi

Klien mengatakan tidak mempunyai penyakit keturunan. Klien mengatakan malu karena rambut kepala nya dicukur botak. Klien mengatakan malu terhadap teman-temannya. Klien berusia 15 tahun berjenis kelamin laki-laki dengan pendidikan sekarang kelas 9 Mts.

C. Faktor Presipitasi

Klien mengatakan malu dan minder terhadap orang lain

D. Pemeriksaan Fisik

Tanda – tanda vital :

TD : 110/90 mmHg

N : 89x/menit

S : 36,2°C

BB : 52 kg

TB : 160 cm

E. Pengkajian Psikososial

1. Konsep Diri

a. Gambaran Diri

Klien merasa bersyukur memiliki anggota tubuh yang lengkap dan bagian tubuh yang disukai adalah wajahnya.

b. Identitas

Klien mengatakan dia seorang laki-laki dan beragama Islam, klien seorang santri di Pondok Pesantren Al-Kamal.

c. Peran

Klien mengatakan dalam keluarga berperan sebagai anak terakhir dari tiga bersaudara.

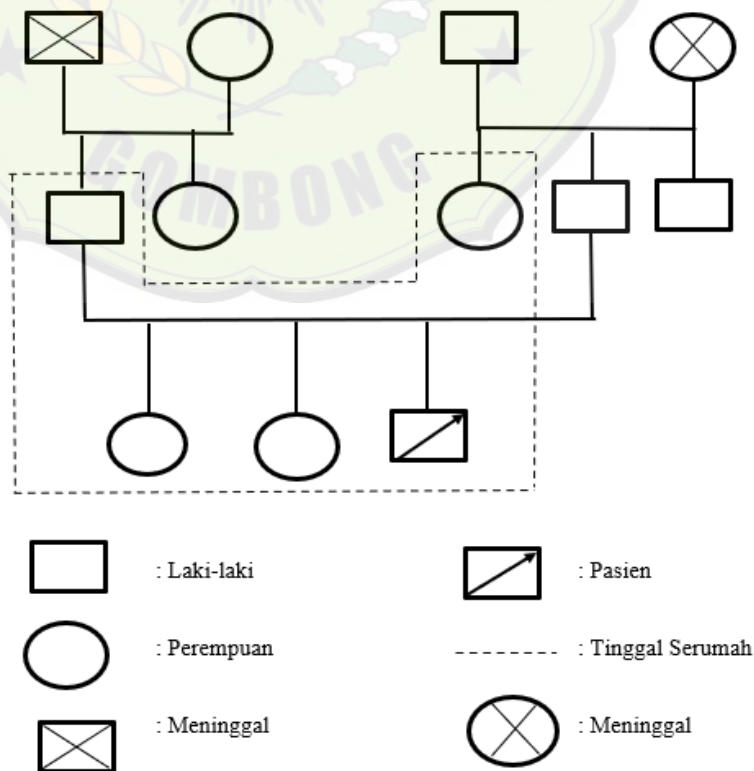
d. Ideal Diri

Klien berharap supaya rambutnya segera tumbuh kembali dan bisa merasa percaya diri lagi seperti teman-temannya di pondok pesantren.

e. Harga Diri

Klien mengatakan merasa malu dengan kondisi saat ini karena botak.

F. Genogram



G. Hubungan Sosial

1. Orang yang berarti

Klien mengatakan orang yang berarti bagi dirinya yaitu orang tua karena selalu ada untuk klien.

2. Peran serta dalam masyarakat

Klien mengatakan tetap ikut serta kegiatan di pondok meskipun merasa malu.

3. Hambatan dalam hubungan dengan orang lain

Klien mengatakan kadang-kadang saja berinteraksi dengan orang lain.

H. Spiritual

Klien mengatakan di pondok dan di rumah rutin beribadah sholat 5 waktu, berjamaah di masjid pondok kadang juga melakukan adzan, klien juga selalu mengikuti kegiatan mengaji di pondok.

I. Status Mental

1. Penampilan

Klien tampak rapih

2. Pembicaraan

Nada bicara klien kurang jelas

3. Aktivitas Motorik

Klien tampak lesu dan kurang semangat dalam beraktivitas

4. Alam Perasaan

Klien merasa sedih dan malu karena botak

5. Afek

Afek klien datar

6. Interaksi Selama Wawancara

Klien menjawab pertanyaan dengan baik

7. Persepsi

Klien mengatakan tidak merasa gila hanya sedih dan malu

8. Proses Pikir

Klien tidak mengalami gangguan proses pikir

9. Isi Pikir

Isi pikir klien yaitu ide yang terbaik

10. Tingkat Kesadaran

Klien tidak ada gangguan orientasi terhadap tempat, waktu, dan orang

11. Memori

Klien tidak memiliki gangguan daya ingat

12. Tingkat Konsentrasi Dan Berhitung

Tingkat konsentrasi klien masih bisa fokus dan masih bisa berhitung

13. Kemampuan Penilaian

Klien tidak mengalami gangguan terhadap penilaian dan dapat mengambil keputusan sendiri

14. Mekanisme Koping

Jika ada masalah klien selalu bercerita dengan teman sebaya atau pengurus pondok pesantren

J. Kebutuhan Persiapan Pulang

1. Makan

Bantuan minimal, makan, minum, dan menyiapkan secara mandiri

2. BAB / BAK

BAB 2x sehari dan BAK 6x sehari secara mandiri

3. Mandi

Klien mampu mandi 2x sehari dan gosok gigi secara mandiri

4. Berpakaian / Berhias

Klien mampu memilih, mengambil, dan memakai pakaian secara mandiri

5. Istirahat dan Tidur

Tidur malam 22.00 – 03.30 WIB

Tidur siang 14.00 – 15.00 WIB

6. Penggunaan Obat

Klien mengatakan tidak pernah mengonsumsi obat apapun.

7. Pemeliharaan Kesehatan

Jika klien sakit selalu berobat ke rumah sakit terdekat

8. Kegiatan Dirumah

Klien mampu menjaga kerapihan rumah, mencuci pakaian secara mandiri

9. Kegiatan Diluar Rumah

Klien mengatakan sering membantu orang tuanya di kebun

K. Mekanisme Koping

1. Adaptif

- a. Klien mampu berinteraksi dengan orang lain
- b. Klien memiliki kemauan untuk melakukan aktivitas
- c. Klien mampu melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri

2. Mal adaptif

- a. Klien jarang berinteraksi dengan orang lain
- b. Klien merasa minder, malu dan takut di bully
- c. Klien merasa dirinya tidak berguna

ANALISA DATA

Waktu	Data Fokus	Diagnosis	Paraf
27 Februari 2024	DS: <ul style="list-style-type: none">- Klien mengatakan malu karena botak- Klien mengatakan kurang percaya diri karena botak DO: <ul style="list-style-type: none">- Klien tampak kontak mata kurang saat diajak ngobrol- Klien tampak malu dan berbicara kurang jelas	Harga Diri Rendah Situasional	Anam

Diagnosa Keperawatan : Harga Diri Rendah Situasional

INTERVENSI KEPERAWATAN

DX	Tujuan dan Kriteria Hasil	Intervensi	Paraf
Harga Diri Rendah Situasional	<p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 5x20 menit diharapkan klien dengan harga diri rendah situasional mampu meningkatkan kemandirian, harga diri positif dan percaya diri serta meningkatkan kemampuan yang dimiliki dengan kriteria hasil:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui definisi, tanda dan gejala HDRS - Mengetahui aspek positif yang dimiliki - Mampu mengatasi HDRS dengan afirmasi positif 	<ul style="list-style-type: none"> - Bina hubungan saling percaya (BHSP) menggunakan prinsip komunikasi teraupetik - Diskusikan apa penyebab klien menjadi HDRS - Mendiskusikan kemampuan aspek positif yang dimiliki - Bantu klien memiliki dan menetapkan kemampuan yang akan dilakukan - Berikan terapi afirmasi positif untuk meningkatkan harga diri positif dan kemandirian percaya diri klien - Beri pujian atas keberhasilan klien 	Anam

IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Waktu	Dx	Implementasi	Respon	Paraf
27 Februari 2024	Harga Diri Rendah Situasional	Bina hubungan saling percaya	Klien kooperatif	Anam
27 Februari 2024	Harga Diri Rendah Situasional	Diskusikan apa penyebab klien HDRS	Klien mengatakan malu dan sedih karena botak	Anam
27 Februari 2024	Harga Diri Rendah Situasional	Menyebutkan aspek yang dimiliki	Klien mengatakan mampu silat	Anam
27 Februari 2024	Harga Diri Rendah Situasional	Membantu klien memilih dan menetapkan kemampuan yang dilakuakn	Klien dilatih untuk melakukan terapi afirmasi positif	Anam
27 Februari 2024	Harga Diri Rendah Situasional	Memberikan terapi afirmasi positif untuk meningkatkan harga diri positif	Klien mengatakan bersedia	Anam
27 Februari 2024	Harga Diri Rendah Situasional	Evaluasi perasaan klien setelah dilakukan terapi afirmasi positif	Klien mengatakan masih malu dan kurang percaya diri	Anam
28 Februari 2024	Harga Diri Rendah Situasional	Evaluasi perasaan klien	Klien mengatakan masing kurang percaya diri	Anam

28 Februari 2024	Harga Diri Rendah Situasional	Mendampingi dan mengajarkan klien melakukan afirmasi positif	Klien memperhatikan dengan baik apa yang diajarkan	Anam
28 Februari 2024	Harga Diri Rendah Situasional	Menganjurkan klien memasukkan kemampuan yang sudah dipilih ke dalam jadwal harian	Klien memasukan kemampuan yang dipilih ke jadwal harian	Anam
28 Februari 2024	Harga Diri Rendah Situasional	Evaluasi kembali hasil yang telah dilakukan klien	Klien mengatakan masih malu	Anam
29 Februari 2024	Harga Diri Rendah Situasional	Evaluasi perasaan klien	Klien mengatakan masih malu	Anam
29 Februari 2024	Harga Diri Rendah Situasional	Mendampingi klien melakukan afirmasi positif	Klien mengatakan mampu melakukan afirmasi positif	Anam
29 Februari 2024	Harga Diri Rendah Situasional	Evaluasi hasil setelah dilakukan terapi afirmasi positif	Klien mengatakan masih sedikit malu tetapi perasaan percaya diri mulai muncul	Anam
1 Maret 2024	Harga Diri Rendah Situasional	Evaluasi perasaan klien	Klien mengatakan perasaan percaya diri mulai muncul	Anam
1 Maret 2024	Harga Diri Rendah Situasional	Mendampingi klien melakukan terapi afirmasi positif	Klien mampu melakukan terapi afirmasi positif tanpa bantuan	Anam

1 Maret 2024	Harga Diri Rendah Situasional	Evaluasi hasil setelah dilakukan afirmasi positif	Klien mengatakan terkadang masih malu	Anam
2 Maret 2024	Harga Diri Rendah Situasional	Evaluasi perasaan klien	Klien mengatakan malu berkurang	Anam
2 Maret 2024	Harga Diri Rendah Situasional	Mendampingi klien melakukan terapi afirmasi positif	Klien mampu melakukan terapi afirmasi positif tanpa bantuan	Anam
2 Maret 2024	Harga Diri Rendah Situasional	Evaluasi hasil setelah dilakukan afirmasi positif	Klien mengatakan kadang masih malu tetapi sudah mulai percaya diri	Anam

EVALUASI KEPERAWAAN

Waktu	DX	Implementasi	Paraf
27 Februari 2024	Harga Diri Rendah Situasional	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan malu karena botak - Klien mengatakan ragu-ragu untuk menerapkan terapi afirmasi positif <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tampak bicara kurang jelas - Klien tampak kontak mata kurang <p>A: Masalah Harga Diri Rendah Situasional belum teratasi</p>	Anam

		<p>P:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi perasaan klien - Evaluasi hasil setelah dilakukan afirmasi positif - Anjurkan klien melakukan afirmasi positif secara mandiri sesuai jadwal 	
28 Februari 2024	Harga Diri Rendah Situasional	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan masih malu - Klien mengatakan ragu untuk melakukan terapi afirmasi positif <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien berbicara pelan - Kontak mata kurang - Klien tampak sering menunduk <p>A: Masalah Harga Diri Rendah Situasional teratasi belum teratasi</p> <p>P:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi perasaan klien - Evaluasi hasil setelah dilakukan terapi afirmasi positif - Anjurkan klien melakukan terapi 	Anam

		afirmasi positif sesuai jadwal	
29 Februari 2024	Harga Diri Rendah Situasional	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan malu sudah sedikit berkurang - Klien mengatakan sudah mulai mampu untuk melakukan terapi afirmasi positif <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tampak berbicara dengan jelas - Kontak mata sudah mulai ada - Klien masih sering menunduk <p>A: Masalah Harga Diri Rendah Situasional teratasi belum teratasi</p> <p>P:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi perasaan klien - Evaluasi hasil setelah dilakukan terapi afirmasi positif - Anjurkan klien melakukan terapi afirmasi positif sesuai jadwal 	Anam
1 Maret 2024	Harga Diri Rendah Situasional	S:	Anam

		<ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan malu berkurang - Klien mengatakan sudah mulai percaya diri - Klien mengatakan sudah mampu melakukan afirmasi positif tanpa bantuan <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tampak berbicara dengan baik - Kontak mata ada - Klien tampak ceria <p>A: Masalah Harga Diri Rendah Situasional belum teratasi</p> <p>P:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi perasaan klien - Evaluasi hasil setelah dilakukan terapi afirmasi positif - Anjurkan klien melakukan terapi afirmasi positif sesuai jadwal 	
2 Maret 2024	Harga Diri Rendah Situasional	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan lebih percaya diri - Klien mengatakan dirinya sudah berarti - Klien mengatakan mampu melakukan 	Anam

		<p>aktivitas dengan percaya diri</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan sudah mampu melakukan afirmasi positif tanpa bantuan <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tampak berbicara dengan baik - Kontak mata ada - Klien mampu memulai pembicaraan - Klien tampak ceria <p>A: Masalah Harga Diri Rendah Situasional belum teratasi</p> <p>P:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi perasaan klien - Anjurkan klien untuk melanjutkan afirmasi positif 	
--	--	---	--

DOKUMENTASI







PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Khoerul Anam
NIM : A02021001
Nama Pembimbing : Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.,Sp.Kep.,J

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBIN
1.	11 Oktober 2023	Konsul Judul		
2.	31 Oktober 2023	Konsul BAB I		
3.	13 November 2023	Revisi BAB I dan Konsul BAB II		
4.	20 November 2023	Konsul BAB III		
5.	4 April 2024	Konsul BAB IV		
6.	24 April 2024	Perbaiki BAB IV dan V		
7.	27 April 2024	Perbaiki BAB IV dan V Sesuai Masukan		
8.	29 April 2024	Lanjut uji Turnitin dan Perbaiki Abstrak		
9.	2 Mei 2024	ACC Uji Hasil		

Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III

(Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep)

Universitas Muhammadiyah Gombong



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

NAMA MAHASISWA : Khoerul Anam
NIM/NPM : A202101001
NAMA PEMBIMBING : Ike Mardiaty Agustin, M.Kep., Sp.Kep., J

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1.	4/2024 4/	Konsul BAB 4 & 5		
2.	24/2024 4/	- Perbaiki BAB 4 & 5 - PTL Lanjut BAB 1-5		
3.	27/4 2024	- Perbaiki Pembahasan (bagian)		
4.	28/4 2024	Konsul Revisi via email		
5.	29/4 2024	Penyusunan isi tinjauan, pibin		
		revisi kata & abstrak nasional		
6.	2/5/2024	300 kata. Aan ujian hasil		

Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III

(Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep)

Universitas Muhammadiyah Gombong

MATRIKS REVISI KARYA TULIS ILMIAH


No	BAB	Masukan	Bukti Perbaikan	TTD	
				Bu Ike	Bu Arnika
1.	Abstrak	Perbaiki ukuran font pada abstrak	Sudah diperbaiki menjadi 11 pada halaman xiii	✓	✓
2.	Abstrak	Universitas Muhammadiyah Gombong tidak di Inggrikan	Sudah diperbaiki Universitas Muhammadiyah Gombong tidak di Inggrikan pada halaman xiv	✓	✓
3.	BAB III	Pengumpulan data sesuaikan pada saat dilapangan pada tahap pelaksanaan.	Sudah diperbaiki sesuai dengan dilapangan pada halaman 32-33	✓	✓
4.	BAB IV	Mengganti table di ringkasan inovasi penerapan tindakan dengan table lampiran observasi tindakan	Sudah diperbaiki dengan table yang di lampiran lembar observasi pada halaman 48-52	✓	✓
5.		Menambahkan keterbasan studi kasus	Sudah menambahkan studi kasus pada halaman 57	✓	✓
6.	BAB V	Menambahkan saran untuk klien dan orang tua	Sudah menambahkan saran untuk klien dan orang tua 59	✓	✓



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Khoerul Anam
NIM : A02021001
Nama Pembimbing : Khamim Mustofa., M.Pd

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1	1 Mei 2024	Has been revised		
2	2 Mei 2024	Acc		

Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



(Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep)

Universitas Muhammadiyah Gombong

	<p align="center"> UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : https://library.unimugo.ac.id/ E-mail : lib.unimugo@gmail.com </p>
---	---

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
 NIK : 96009
 Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : *Aruhan Keperawatan Harga Diri Rendah Situational Pada Santri Di Pondok Pesantren Al - Kamal*


Nama : *Khuerul Anam*
 NIM : *A02021001*
 Program Studi : *D3 Keperawatan*
 Hasil Cek : *24%*

Gombong, 30 April 2024

Pustakawan

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


 (...Desy Setijawati, M.A.)


 (Sawiji, M.Sc)